

**TRANSAKSI FIKTIF MELALUI *MARKETPLACE* DARING
MEMANFAATKAN PROMO *CASHBACK* DITINJAU DARI UNDANG-
UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2008 SEBAGAIMANA DIUBAH DENGAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2016**

Nama: Christian Tarapul Anjur Hasiholan
Program Studi: Ilmu Hukum
Pembimbing: Dr. Go Lisanawati, S.H., M.Hum.
Anton Hendrik Samudra, S.H., M.H.

Abstrak

Perkembangan teknologi pada masa kini, khususnya dengan adanya internet telah menghadirkan cara dan peluang baru dalam bisnis yaitu dengan adanya jual-beli daring. Selain menimbulkan dampak positif jual-beli daring juga berpotensi menimbulkan dampak negatif, yaitu adanya kejahatan siber. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis penerapan ketentuan pidana pada para pelaku tentang kemungkinan adanya modus kejahatan siber baru yang memanfaatkan promo pengembalian dana yang ada dalam pasar daring. Modus yang dilakukan oleh para pelaku adalah membuat transaksi fiktif agar sistem dari pasar daring tersebut memberikan banyak promo pengembalian dana dari tiap transaksi yang dilakukan. Para pelaku dimungkinkan melakukan modus tersebut karena memanfaatkan celah yang ada dalam sistem dari pasar daring tersebut karena promo pengembalian dana dibagikan kepada setiap konsumen. Adanya kemungkinan modus kejahatan siber baru tersebut, maka perlu dikaji berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik kapan suatu transaksi dapat disebut sebagai transaksi yang memanipulasi.

Kata kunci: *Kejahatan Siber, Fiktif, Marketplace, Cashback*

***FICTIONAL TRANSACTION BY ONLINE MARKETPLACE USING
CASHBACK PROMO BASED ON THE LAW OF REPUBLIC INDONESIA
NUMBER 19 OF 2016 CONCERNING AMANDMENT TO THE LAW OF
REPUBLIC INDONESIA NUMBER 11 NUMBER 11 OF 2008***

Name: Christian Tarapul Anjur Hasiholan
Study Programme: Legal Studies
Contributor: Dr. Go Lisanawati, S.H., M.Hum.
Anton Hendrik Samudra, S.H., M.H.

Abstract

The present development of technology, mainly with the presence of internet has presented new ways and opportunities in business, namely by electronic commerce (e-commerce). Despite having positive impact, e-commerce also has the potential to cause a negative impact, that is by cyber crime. This research is intended to analyse the imposition of criminal provisions towards the perpetrators concerning the possibility of a new cyber crime mode which utilizes cashback promotion in e-marketplace (mainly known as marketplace). The mode used by the perpetrators is to make fictitious transaction in order for the system of marketplace to provide many cashback promos for each transaction made. The perpetrators are allowed to do this mode because they take advantage of the flaw in the system of the marketplace due to the availability of the cashback promo for all of the consumer. The emergence of the possibility of a new cyber crime mode shows the importance of this case to be assessed based on The Law of Republic Indonesia Number 19 of 2016 Concerning Amendment to The Law of Republic Indonesia Number 11 Number 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions when a transaction is considered as manipulative.

Keywords: *Cybercrime, fictitious, Marketplace, Cashback*